

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I sampai bab IV, guna menjawab rumusan permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Hasanuddin X Sedayu Kota Semarang yang lulusan MI, berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-ratanya adalah 69.5652 dan dikategorikan "cukup", yakni letak antara 58 – 66, pada frekuensi 14.286% dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar Al-Qur'an yang diterima siswa yang lulusan MI berhasil.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII yang lulusan SD, berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-ratanya adalah 78.6957 dan dikategorikan "cukup", yakni letak antara 73 – 80, pada frekuensi 14.286%. dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar Al-Qur'an yang diterima siswa yang lulusan SD berhasil.
3. Ada perbandingan yang signifikan antara siswa lulusan MI dan lulusan SD dalam kemampuan membaca al-Qur'an kelas VII di SMP Hasanuddin X Sedayu Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan uji *t*-test dalam uji beda melalui uji *t*-test didapatkan hasil *t* hitung yaitu 3,666. Penelitian ini dikatakan signifikan apabila *t* hitung > *t* tabel. Sedangkan *t* tabel pada *df* = 44 yaitu 2,02 dengan taraf signifikansi 5% dan 2,71 dengan taraf signifikansi 1%. Oleh karena itu maka *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, karena  $2,02 < 3,666 > 2,71$ . Dengan demikian maka Hipotesis

Alternatif ( $H_a$ ) yaitu ada perbandingan yang signifikan antara siswa lulusan SD dan siswa lulusan MI dalam kemampuan membaca Al-Qur'an Kelas VII SMP Hasanuddin X Sedayu Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020 diterima. Sebaliknya Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak.

## B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII yang lulusan MI dan yang lulusan SD di SMP Hasanuddin X Sedayu Kota Semarang ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan diantaranya :

1. Pihak sekolah terutama guru mapel Baca Tulis Al-Qur'an harus memberikan motivasi yang lebih terhadap siswa lulusan MI dan lulusan SD agar kemampuan membaca Al-Qur'annya lebih bagus lagi.
2. Orangtua harus mendorong anaknya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengaji di Pondok Pesantren, Madrasah Diniyyah, maupun lembaga keagamaan lainnya.
3. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an setiap peserta didik itu berbeda-beda, sehingga mereka perlu dikelompok-kelompokkan berdasarkan kemampuan membacanya, sehingga memudahkan untuk mengontrol mereka dengan baik, dan tujuan dari pelajaran membaca Al-Qur'an dapat tercapai dengan efektif.

## C. Kata Penutup

Demikian penulis laporan penelitian yang dilakukan penulis. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Hasanuddin X Sedayu Kota Semarang yang lulusan MI dan lulusan

SD. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk peningkatan laporan penelitian ke arah yang lebih baik.

Semoga penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang bersifat sama atau sebagai penindak lanjutan yang mempunyai hubungan atau keterkaitan dengan penelitian kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak yang beragam.

